

## **PERSEPSI DUKUNGAN ORANG TUA DAN STRES PADA MAHASISWA KEPERAWATAN YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Gani Apriningtyas Budiwati**

Program Studi Keperawatan, STIKes Surya Global Yogyakarta, Jl. Blado, Potorono, Ringroad Selatan, Yogyakarta  
[gani.apriningtyas@gmail.com](mailto:gani.apriningtyas@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Menempuh pendidikan tinggi merupakan perjuangan yang tidak mudah dan memerlukan upaya untuk menyelesaikannya. Stresor tersebut semakin bertambah dengan kondisi pandemi saat ini. Mahasiswa tingkat akhir memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akademik dalam bentuk tugas akhir/skripsi. Hal ini menjadi salah satu sumber stres. Cara untuk dapat meredakan stres yang dirasakan adalah mendapatkan dukungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan orangtua dengan stres pada mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel berjumlah 86 orang dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini melalui online dengan cara membagikan link pengisian kuesioner Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan (88,4%) dengan mayoritas usia responden yaitu <21 tahun (89,5%). mayoritas responden memiliki persepsi dukungan orangtua dalam kategori rendah (54,7%). Sedangkan pada variabel stres dalam mengerjakan skripsi didapatkan hasil bahwa mayoritas merasakan stress (72,1%) dengan p value sebesar 0,048 dengan arah korelasi negatif. Kesimpulan penelitian bahwa terdapat hubungan antara persepsi dukungan orangtua dengan stres pada mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemic covid 19

Keyword: mahasiswa; persepsi dukungan orangtua; stres

## **PERCEPTIONS OF PARENTAL SUPPORT AND STRESS IN NURSING STUDENTS WORKING ON THESIS DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

### **ABSTRACT**

*Taking higher education is a struggle that is not easy and requires effort to complete. These stressors are increasing with the current pandemic conditions. Final year students have an obligation to complete academic assignments in the form of a final project/thesis. This is a source of stress. The way to relieve stress is to get social support. The aim of this study is to determine the relationship between perceptions of parental support and stress in nursing students who are working on a thesis during the COVID-19 pandemic. This research is a correlative research with a cross sectional design. The population in this study were students who were working on a thesis in the 2020/2021 academic year with a sample of 86 people and used simple random sampling technique. Collecting data in this study online by distributing a link to fill out the questionnaire. The questionnaire has ben validate test and reliability test. The majority of respondents were women (88.4%) with the majority of respondents aged <21 years (89.5%). The majority of respondents have a perception of parental support in the low category (54.7%). While on the stress variable in working on the thesis, it was found that the majority felt stressed (72.1%) with a p value of 0.048 with a negative correlation direction. There is a relationship between the perception of parental support and stress on nursing students who are working on a thesis during the COVID-19 pandemic*

*Keywords: students; perceptions of parental support; stress*

## PENDAHULUAN

Menempuh pendidikan tinggi merupakan perjuangan yang tidak mudah dan memerlukan upaya untuk menyelesaikannya. Banyak hal yang perlu disesuaikan antara jenjang pendidikan sebelumnya dengan jenjang pendidikan perguruan tinggi. Adanya batasan waktu untuk menyelesaikan studi serta harapan-harapan orangtua di satu sisi dapat menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa, namun di lain sisi, jika mahasiswa tidak dapat mencapai target atau memenuhi berbagai harapan tersebut, maka dapat menjadi stresor (Rosidah *et al.*, 2021).

Stresor tersebut semakin bertambah dengan kondisi pandemi saat ini. WHO telah menyatakan bahwa kondisi covid-19 telah menjadi pandemi global. Hal ini memunculkan penyesuaian kembali pada cara belajar maupun cara beradaptasi terhadap semua kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini termasuk pola penyelesaian skripsi dimulai dari bimbingan skripsi yang berubah menjadi sistem online maupun pengambilan data skripsi yang awalnya dapat bertemu langsung dengan responden menjadi sistem *online*. Berdasarkan *literature review* ditemukan bahwa kecemasan dan stres pada mahasiswa meningkat selama proses pembelajaran jarak jauh dalam kondisi pandemi, di mana stress mahasiswa Indonesia sebesar 55,1% sedangkan di luar Indonesia sebesar 66,3% (Fauziyyah *et al.*, 2021).

Individu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berespon terhadap stimulus yang ada. Namun dalam beberapa keadaan, jika stimulus tersebut melebihi ambang batas yang dapat diterima oleh individu, maka dapat terjadi kondisi yang disebut dengan stres. Seperti halnya pada mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akademik dalam bentuk tugas akhir/skripsi. Hal ini menjadi salah satu sumber stress dari kegiatan akademik. Tanda stress yang dialami mahasiswa antara lain adalah tidak bersemangat dalam mengerjakan skripsi, mudah lelah atau kecemasan yang berlebihan. Hal tersebut tentunya memiliki dampak bagi mahasiswa antara lain tertundanya waktu kelulusan. Hal ini juga menimbulkan stres lainnya bagi mahasiswa (Gamayanti *et al.*, 2018).

Dalam menghadapi skripsi, mahasiswa seringkali mengalami stres. Salah satu cara untuk dapat meredakan stres yang dirasakan adalah mendapatkan dukungan sosial. Dukungan sosial ini dapat berasal dari berbagai pihak, antara lain teman, lingkungan dan orangtua. Salah satu dukungan sosial yang paling kuat pada remaja/mahasiswa yaitu dukungan dari orangtua. Orangtua sendiri dapat dipersepsikan sebagai orang yang paling dekat dengan individu remaja. Dalam mengerjakan skripsi, tentunya mahasiswa memerlukan motivasi untuk menyelesaikannya. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi dukungan orangtua memiliki hubungan dengan motivasi akademik remaja. Adanya dukungan dari pihak orangtua terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar remaja. Hal ini tentunya berhubungan dengan persepsi remaja terhadap dukungan orangtua dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dalam hal ini lebih spesifik lagi yaitu skripsi (Lase *et al.*, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan orangtua dengan stres pada mahasiswa keperawatan di masa pandemic covid-19.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel berjumlah 86 orang. Pengambilan data pada penelitian ini melalui online dengan cara membagikan link pengisian kuesioner. Kuesioner persepsi dukungan orangtua telah

dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti dengan hasil uji validitas dengan nilai 0,457-0,582 dan angka uji reliabilitas menunjukkan nilai 0,726. Kuesioner untuk pengukuran stress telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh Arista (2017) dengan nilai r hitung 0.436-0.579 mempunyai nilai reliabelitas sebesar 0,91.

## HASIL

Hasil penelitian tentang persepsi dukungan orangtua dengan stress pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi covid -19 tercantum dalam tabel di bawah ini

Tabel 1.

Tabel deskriptif karakteristik, persepsi dukungan orangtua dan stress mengerjakan skripsi pada responden (n=86)

Variabel	f	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	10	11,6
Perempuan	76	88,4
Usia		
>=21	9	10,5
<21	77	89,5
Persepsi dukungan orangtua		
Rendah	47	54,7
Tinggi	39	45,3
Stres mengerjakan skripsi		
Tidak stres	24	27,9
Stres	62	72,1

Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan (88,4%) dengan mayoritas usia responden yaitu <21 tahun (89,5%). Dari variabel persepsi dukungan orangtua dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi dukungan orangtua dalam kategori rendah (54,7%). Sedangkan pada variabel stres dalam mengerjakan skripsi didapatkan hasil bahwa mayoritas merasakan stress (72,1%).

Tabel 2.

Hubungan persepsi dukungan orangtua dengan stress mengerjakan skripsi (n=86)

Persepsi orangtua	Stres		Total	p value
	Tidak stres	Stres		
Rendah	20	27	47	-0,048
Tinggi	4	35	39	

Tabel 2 tentang hubungan antara persepsi dukungan orangtua dengan stress mengerjakan skripsi menunjukkan angka p value sebesar 0,048 yang berarti terdapat hubungan, dengan arah korelasi negatif. Artinya bahwa semakin rendah persepsi dukungan orangtua maka akan semakin tinggi stress yang dirasakan mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Kondisi pandemic yang terjadi mendorong berbagai aspek untuk dapat beradaptasi dengan baik. Salah satu hal yang memerlukan penyesuaian/adaptasi adalah bidang pendidikan/pembelajaran. Hal ini memunculkan stress terutama pada pelajar termasuk mahasiswa. Stress yang dapat muncul dalam kondisi ini salah satunya yaitu stress akademik yang merupakan tekanan yang terjadi dalam situasi lingkungan akademik (Fajri, 2021). Pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas mahasiswa merasakan stress saat mengerjakan skripsi. Penelitian serupa menyatakan bahwa stress yang dialami mahasiswa menunjukkan bahwa sebanyak 86,4% mahasiswa mengalami stress saat mengerjakan skripsi (Rosidah et al., 2021). Stress pada mahasiswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu efikasi diri, pengenalan terhadap diri sendiri dan kecerdasan emosional (Supriyono et al., 2019).

Stress yang dialami remaja ini dapat terjadi akibat skripsi yang sedang dikerjakan ditambah dengan kondisi pandemi yang memerlukan berbagai penyesuaian. Faktor yang menyebabkan remaja mengalami stress saat mengerjakan skripsi menurut penelitian dapat disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kesehatan, kondisi psikologi, kemampuan akademik tiap individu dan strategi penyelesaian saat pandemic. Sedangkan faktor eksternal meliputi dosen pembimbing, kesibukan lain, fasilitas maupun lingkungan sosial dalam hal ini adalah teman (Fauziyyah *et al.*, 2021).

Kondisi stress tersebut tentunya harus dapat dicegah atau diminimalkan. Salah satunya adalah dengan adanya dukungan. Dukungan dari orang terdekat tentunya sangat berate, dalam hal ini adalah dukungan orangtua. Dukungan orangtua merupakan dukungan yang diberikan sebagai orangtua dalam bentuk apapun untuk memotivasi anak dalam menghadapi setiap hambatan dan terus maju serta berkembang (Fajri, 2021). Persepsi dukungan sosial orangtua dapat dirasakan sejak dini bahkan pada anak remaja, dimana individu remaja telah memahami arti dukungan dari orangtua untuk keputusan atau aktivitas yang dijalani. Namun, dalam penelitian lain ditemukan bahwa persepsi dukungan orangtua pada remaja mayoritas dalam kategori sedang yaitu sekitar 69%. Hal ini juga berkaitan dengan konsep diri remaja. Remaja dengan persepsi dukungan orangtua yang tinggi maka dapat membentuk konsep diri yang baik (Ananta, 2019).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan dengan arah korelasi negatif antara dukungan orangtua dengan stress pada remaja. Hal ini berarti bahwa dukungan orangtua memiliki dampak yang besar untuk mengurangi stress terutama stress akademik pada remaja. Dalam hal ini stress akademik dapat diartikan pula sebagai tuntutan untuk menyelesaikan kewajiban akademik berupa skripsi. Hal ini berarti bahwa adanya dukungan orangtua yang dipersepsikan oleh mahasiswa dapat menjadi sumber untuk meredakan stress saat mahasiswa mengerjakan skripsi. Semakin besar persepsi dukungan orangtua yang dipersepsikan mahasiswa, maka akan semakin berkurang stress yang dirasakan dalam menyelesaikan skripsi (Wijayanti, 2021). Penelitian lain mengungkapkan bahwa dukungan ayah pada anak dalam menghadapi stress akademik sebesar 4,8%, sedangkan dukungan ibu untuk menghadapi stress akademik ini secara efektif memberikan dampak lebih besar yaitu 5,2% (Fajri, 2021).

Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dukungan orangtua diperlukan untuk memberi keyakinan pada mahasiswa terhadap dirinya. Semakin tinggi mahasiswa mempersepsikan bahwa orangtua mendukungnya dalam suatu aktivitas, maka rasa percaya diri mahasiswa akan

meningkat dan dapat menurunkan perasaan stress dan emosional negatif lainnya (Gunandar & Utami, 2017). Persepsi dukungan orangtua juga diperlukan bagi remaja untuk dapat beradaptasi. Dengan kemampuan adaptasi yang baik, maka remaja dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tekanan yang dialami, sehingga dapat menurunkan kondisi stress (Ummah, 2021).

## **SIMPULAN**

Terdapat hubungan antara persepsi dukungan orangtua dengan stress pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemic covid 19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananta, V. S. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Konsep Diri Pada Remaja Awal*. Universitas Sanata Dharma.
- Arista, M.P. (2017). Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian *Dysmenorhe* Pada Remaja Putri di MAN 1 Kota Madiun
- Fajri, A. N. (2021). *Dukungan Sosial Orangtua Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19*.
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113–123.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 98–109.
- Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. (2020). Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(2), 85–98.
- Rosidah, I., Sanjaya, B., & Wendra, B. (2021). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Tadris Matematika*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Supriyono, S., Romaisyah, L., & Mawardi, A. I. (2019). Analisis Pengaruh Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2), 87–93.
- Ummah, S. N. (2021). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*.

Wijayanti, L. N. (2021). *Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS Dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.